

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan hasil dari penelitian. Kesimpulan yang peneliti rumuskan berupa jawaban dari masalah-masalah yang dikemukakan dalam pertanyaan penelitian dan hal-hal yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian. Bertitik tolak dari kesimpulan ini, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat dilakukan dalam berbagai aspek atau segi yaitu:
 - 1) Materi yaitu dengan cara selalu memasukan aspek sikap atau pembentukan karakter siswa dalam Silabus atau RPP yang dibuat dan mengaitkan pengembangan materi pelajaran dengan aspek nilai moral dan norma dalam pembentukan karakter perilaku siswa yang berlaku dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat.
 - 2) Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan cara dengan menerapkan peraturan yang tegas juga dengan memberikan hukuman yang mendidik, menciptakan komunikasi

yang baik antara siswa dengan guru baik di kelas maupun di luar kelas, memberikan contoh dan ketauladanan tentang nilai, moral, dan norma, serta memaksimalkan fungsi ektrakurikuler yang ada sebagai wahana mengembangkan potensi siswa.

3) Metode yang diterapkan oleh guru PKn dalam pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa yaitu *Cooperative Learning*, bermain peran, diskusi, *make a match, examples non examples*, teka-teki (*word square*), *Contextual Teaching and Learning* yang dapat mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

2. Kendala-kendala yang dihadapi guru PKn dalam upaya penanggulangan perilaku agresif siswa adalah:

1) Berasal dari siswa itu sendiri yang tertutup pada guru serta tidak mau mengubah perilakunya.

2) Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga yaitu kurangnya pengawasan serta perhatian dari orang tua siswa.

3) Pengaruh pergaulan siswa di luar lingkungan sekolah seperti lingkungan tempat tinggal.

3. Upaya yang dilakukan guru PKn untuk mengatasi kendala-kendala pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa adalah:

1) Upaya pencegahan yang dilakukan yaitu dengan cara menciptakan lingkungan belajar di dalam kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif, dan memberikan contoh ketauladanan agar dapat dicontoh oleh siswa,

2) Upaya penanggulangan yang dilakukan yaitu dengan cara memotivasi siswa baik melalui pendekatan secara formal maupun informal dapat membantu mengubah

tingkah laku dan perbuatan siswa, mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah, orang tua, dan siswa, serta menerapkan sanksi atau hukuman yang tegas bagi siswa yang terbukti berperilaku agresif baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peningkatan peranan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di sekolah serta bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut diberikan kepada:

1. Guru PKn

- 1) Guru PKn dalam pembelajaran hendaknya menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran agar lebih menarik, dengan merangsang siswa agar dapat membantu membangun karakter anak didik, agar lebih memiliki watak, sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai, moral dan norma.
- 2) Guru PKn diharapkan lebih maksimal lagi dalam memberikan bimbingan dan pembinaan tentang nilai, moral, dan norma yang baik bagi seluruh siswa, khususnya bagi siswa yang berperilaku agresif misalnya dengan cara menggunakan media dan sumber pembelajaran yang lebih menarik.

- 3) Sehubungan dengan kurangnya kerjasama antara guru mata pelajaran yang lain, BK, kesiswaan, orang tua siswa dan pihak di luar sekolah yang terkait, maka guru PKn hendaknya dapat bekerjasama agar dapat terjalin komunikasi yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa secara intensif. Misalnya dengan cara mengadakan pertemuan atau dialog secara rutin satu bulan sekali dengan orang tua siswa, dan pihak sekolah, dengan cara begitu mungkin akan lebih optimal dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Siswa

- 1) Siswa diharapkan lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga melalui pembelajaran PKn siswa mempunyai *filter* yang baik dalam pembentukan perilakunya kearah yang baik.

- 2) Siswa diharapkan dapat mendukung setiap kegiatan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan kualitas pribadi yang dimiliki dengan cara berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah, misalnya dalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

3. Sekolah (SMP PGRI 231 Cipatat Kabupaten Bandung Barat)

- 1) Sekolah sebagai ajang pendidikan bagi siswa hendaknya benar-benar berperan dalam membentuk pribadi yang cerdas, baik secara intelektual maupun emosional dan spiritual, misalnya dengan cara memaksimalkan ekstrakurikuler yang sudah ada di sekolah atau dengan cara menambahkan ekstrakurikuler yang belum ada di sekolah seperti FSRM (Forum Sekolah Remaja Mesjid).

- 2) Sekolah diharapkan memfasilitasi pertemuan untuk orangtua siswa dalam upaya membentuk watak, sikap dan perilaku siswa yang baik agar siswa terhindar dari perilaku agresif.

4. Orang Tua

- 1) Orang tua hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dengan cara selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar dapat memantau perkembangan anaknya di sekolah.
- 2) Orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian yang lebih pada anak di rumah dengan cara memantau atau memperhatikan perkembangan akademik maupun non akademik anak, karena siswa SMP di usiannya yang beranjak remaja masih dalam kondisi labil yang mudah terpengaruh oleh pengaruh yang datang, terlebih lagi pengaruh yang bersifat negatif.

